

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Upaya Perlindungan Nasabah bank Terhadap Penyalahgunaan Keadaan Keadaan Oleh bank (Tinjauan Yuridis Standar Kontrak Perjanjian Kredit Bank)

Ketua Peneliti : Leonora Bakarbesy

Anggota Peneliti : Toetik Rahayuningsih
UrIp Santoso
Bambang Sugeng Ariadi
A. Yudha Hernoko

Fakultas/Puslit : Hukum

Sumber Biaya : DIP Operasional Perawatan dan Fasilitas Universitas Airlangga Tahun 1994/1995
SK Rektor No. 536/PT03.H8/N/1994
Tanggal 1 Agustus 1994.

ISI RINGKASAN:

1. Masalah Penelitian

Perkembangan dunia perbankan Indonesia mengalami kemajuan yang cukup pesat. Dalam pada itu, dalam rangka menarik dana maupun menyalurkan dana kepada masyarakat pihak bank berlomba dengan menawarkan berbagai fasilitas dan produk layanannya bagi pengguna jasa perbankan. Namun demikian dalam perkembangannya, khususnya mengenai hubungan kontraktual yang terjadi antara bank dengan nasabah (deposan/penabung maupun debitor), pihak bank pada umumnya telah mempersiapkan mediana yaitu melalui model kontrak tandar yang secara sepihak dibuat oleh bank sendiri.

Kontrak staandar yang dibuat secara sepihak acapkali melahirkan suatu ketimpangan dalam hubungan kontraktual, utamanya bagi pihak yang secara ekonomis maupun posisinya lemah. Untuk itu telaah ajaran penyalahgunaan keadaan (misbruik van omstandigheden) kiranya patut dijadikan bahan kajian, demi perlindungan terhadap posisi nasabah yang selalu lebih lemah dibandingkan dengan posisi bank.

Untuk itu dalam penelitian ini dirumuskan suatu masalah sebagai berikut: Bagaimana upaya perlindungan hukum nasabah bank terhadap penyalahgunaan keadaan oleh bank dalam perjanjian kredit?

2. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ajaran penyalahgunaan keadaan (misbruik van omstandigheden), dimana posisi lemah dari nasabah diharapkan terlindungi dengan penerapan asas ini.

Selain itu manfaat kajian ini akan menambah luasnya cakrawala serta khasanah ilmu hukum, khususnya hukum perjanjian, juga diharapkan dengan pemahaman ini akan menjadi rambu-rambu serta aturan main dikalangan pelaku perbankan Indonesia.

3. Metode Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian studi dokumenter, yaitu dengan mempelajari dokumen yang diperoleh untuk kemudian dikaitkan dengan kajian teoritis (asas, prinsip, doktrin maupun jurisprudensi dan temuan lainnya). Mengingat keterbatasan waktu dan dana maka sampel diambil dari formulir perjanjian kredit 4 (empat) bank, dengan perincian 2 (dua) bank pemerintah dan 2 (dua) bank swasta yang ada di Surabaya.

Dari kajian tersebut diatas (dengan analisis deskriptif normatif) yang membandingkan temuan lapangan dengan kajian teoritis, selanjutnya ditarik kesimpulan.

4. Simpulan Dan saran

Posisi nasabah dalam hubungannya dengan pihak bank (dalam kaitannya kontrak standar bank) adalah lemah. Kondisi ini berakibat memanfaatkan kedudukan posisi yang unggul terhadap yang lemah dalam memaksa kesepakatan dalam perjanjian tersebut.

Ajaran penyalahgunaan keadaan (*misbruik van omstandigheden*) dapat dijadikan dasar pijakan untuk mengkaji eksistensi suatu kontrak standar, dengan demikian diharapkan akan tercipta suatu hubungan kontraktual yang seimbang dan jujur.